

KAITAN SITUS FREELANCER “SRIBULANCER” DENGAN
DIGITAL CONTENT



Oleh :

Dhanny Achmadiansyah

NBI : 1151700189

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

BAB I LATAR BELAKANG

Konten, menurut Saylor dan Alexander, merupakan sebuah data, fakta, observasi, klasifikasi, desain hingga pemecahan masalah. Semua itu adalah hasil pikiran manusia yang kemudian disusun ke dalam bentuk ide, prinsip, konsep, kesimpulan, rencana dan solusi. Lalu Digital menurut KBBI adalah berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran. Jadi *Digital Content* atau Konten Digital adalah sebuah data yang berisi tentang angka-angka yang disajikan melalui teknologi terbaru, seperti *smartphone*, laptop, dan banyak lainnya. Data tersebut dapat berupa video, gambar, maupun audio.

Pada zaman serba canggih seperti sekarang, kita sebagai manusia dituntut untuk melek teknologi dan komponen-komponennya, seperti internet, desain, dan lain sebagainya. Kalau tidak, harus bersiap digilas oleh roda dari revolusi Industri 4.0. Meskipun masih dalam tahap proses pembenahan tetapi dampaknya sudah dapat kita rasakan. Industri 4.0 adalah tren dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber. Jerman merupakan Negara pencetus adanya Industri 4.0 yang ditandai dengan strategi teknologi canggih pemerintah yang mengutamakan komputerasi pabrik. Pada Revolusi Industri ini, tenaga manufaktur sudah menjadi tren otomatisasi dan pertukaran data meliputi sistem cyber-fisik, *cognitive computing* dan lain-lain. Tren tersebut banyak mengubah pola pikir dan kehidupan manusia dalam berbagai bidang, termasuk dunia kerja, pendidikan bahkan gaya hidup masyarakatnya. Singkatnya, revolusi industri 4.0 menjadikan teknologi cerdas atau robot sebagai pusat utama untuk menghubungkan berbagai bidang kehidupan manusia.

Lalu, apa hubungannya industri 4.0 dengan digital content, dan dengan kaitannya *freelancer*? Dalam makalah ini saya akan membahas semuanya sesuai pengetahuan dan data yang saya miliki.

BAB II PEMBAHASAN

Era revolusi Industri 4.0 bukan sekedar desas-desus semata, tetapi benar-benar terjadi saat ini. Seperti ketika anda akan melakukan tarik tunai di ATM, apa yang anda lihat? Sebuah mesin, yang dapat berbicara, dan melayani transaksi yang anda inginkan. Ini merupakan salah satu contoh nyata dari Revolusi Industri 4.0, yaitu adanya pengurangan tenaga manusia untuk efisiensi dan penghematan *cost*. Contoh lainnya seperti di Jepang. Ketika anda pergi kesana, banyak sekali dijumpai mesin otomatis yang menjual *ramen* maupun *sake*. Teknologi inilah yang disebut AI atau *Artificial Intelligence*. Tenaga manusia yang rentan capek dan perusahaan harus menggaji mereka tiap bulan, perlahan mulai tergeser. Dampak negatif yang jelas terasa adalah berpotensi menyebabkan pengangguran makin banyak.

Namun sisi baiknya, adanya revolusi Industri 4.0 ini membuka peluang-peluang baru yang dapat dijadikan sebagai lapangan usaha bagi mereka yang tekun dan ulet di bidang teknologi. Salah satunya seperti menjadi *freelancer*. Apa itu? *Freelance* adalah pekerja lepas, yang tidak terikat

oleh waktu. Contohnya, seperti menjadi *Website Developer*, yang tugasnya memperbaiki dan memelihara situs web. Tentunya di zaman sekarang, perusahaan mana sih yang tidak memakai situs web? Nah, menjadi *Website Developer*, seseorang dikontrak selama beberapa waktu saja, untuk memperbaiki suatu *bug* yang ada pada web, dengan gaji relatif tinggi. Jadi intinya, seorang *freelancer* bekerja hanya dalam kurun waktu tertentu saja yang relatif pendek, tetapi dengan gaji yang cukup besar.

Sama dengan *digital content*, seorang *copywriter* yang pekerjaannya menulis konten kreatif yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk, dapat bekerja dengan sistem *freelance*. Mengapa? Karena sistem *freelance* yang diutamakan adalah efisiensi kerjanya, bukan seperti pegawai penjaga toko misalnya yang kerjanya sesuai jam kerja mulai dari jam 8.00 sampai jam 17.00. Seorang *copywriter* diberi target untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu singkat, tetapi dengan imbalan upah yang tinggi.

Lalu bagaimana cara untuk menjadi *freelancer*? Sekarang, ada berbagai website yang menyediakan tempat bertemunya seseorang yang ingin menjadi *freelancer* dan seseorang yang ingin menggunakan jasa seorang *freelancer*, salah satunya yaitu Sribulancer. Situs Sribulancer menjadi solusi atas permintaan dan suplai jasa khususnya jasa digital seperti jasa desain, website, konten, sosial media marketing, SEO, penerjemah dan lainnya.

Tetapi mengapa perusahaan lebih mencari *freelancer* daripada mempekerjakan seseorang yang ahli di bidang sosial media marketing misalnya. Padahal *freelancer* kan costnya juga tinggi? Eh tentu saja salah. Seorang *freelancer* walaupun terlihat sekali gajian bisa mendapat 15 juta rupiah dari suatu perusahaan, tetapi hanya sekali itu dia digaji. Berbeda dengan mempekerjakan seseorang yang mengharuskan perusahaan menggajinya tiap bulan sebesar 3 juta misalnya. Pekerjaan yang dilakukannya pun belum tentu bisa efisien dan tepat waktu. Oleh karena itu, banyak perusahaan lebih memilih *freelancer* untuk urusan seperti *digital content* daripada mempekerjakan seseorang.

BAB III- KESIMPULAN

Freelancer yang dulunya disebut sebagai pekerjaan serabutan atau paruh waktu, yang terlihat sepele dengan gaji rendah dan tidak menentu, telah berubah maknanya di era serba teknologi yang menuju Revolusi Industri 4.0. Situs seperti Sribulancer, benar-benar membantu mempertemukan sebuah perusahaan dengan *freelancer*. Kerja yang dapat dijadikan paruh waktu dengan gaji tinggi ini berkaitan dengan *digital content*, seperti *Content Writer*, *Graphic Designer*, *Motion Graphic Designer*, *Video Editor*, *Copywriter*, dan *Chief Content Officer*. Baik seorang *freelancer* ataupun perusahaan sama-sama diuntungkan oleh adanya aplikasi Sribulancer ini.

BAB IV- DAFTAR PUSTAKA

[1] “Pertemuan Keempat - Digital Content (1).” .

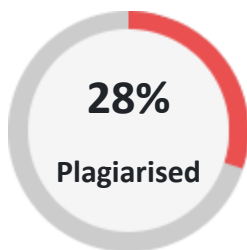
Suci Harina (2019) Kajian Copywriting Iklan Bukalapak, Tokopedia dan Shopee Kategori Bulan Ramadhan. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

<https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0/>



Date: January, 08 2021

PLAGIARISM SCAN



REPORT

Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

KAITAN SITUS FREELANCER “SRIBULANCER” DENGAN DIGITAL CONTENT Oleh : Dhanny Achmadiansyah
NBI : 1151700189 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

BAB I LATAR BELAKANG Konten, menurut Saylor dan Alexander, merupakan sebuah data, fakta, observasi, klasifikasi, desain hingga pemecahan masalah. Semua itu adalah hasil pikiran manusia yang kemudian disusun ke dalam bentuk ide, prinsip, konsep, kesimpulan, rencana dan solusi. **Lalu Digital menurut KBBI adalah berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran.** Jadi Digital Content atau Konten Digital adalah sebuah data yang berisi tentang angka-angka yang disajikan melalui teknologi terbaru,

seperti smartphone, laptop, dan banyak lainnya. Data tersebut dapat berupa video, gambar, maupun audio. Pada zaman serba canggih seperti sekarang, kita sebagai manusia dituntut untuk melek teknologi dan komponen-komponennya, seperti internet, desain, dan lain sebagainya. Kalau tidak, harus bersiap digilas oleh roda dari revolusi Industri 4.0. **Meskipun masih dalam tahap proses pembenahan tetapi dampaknya sudah dapat kita rasakan. Industri 4.0 adalah tren dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber. Jerman merupakan Negara pencetus adanya Industri 4.0 yang ditandai dengan strategi teknologi canggih pemerintah yang mengutamakan komputerasi pabrik.** Pada Revolusi Industri ini, tenaga manufaktur sudah menjadi tren otomatisasi dan pertukaran data meliputi sistem siber-fisik, cognitive computing dan lain-lain. Tren tersebut banyak mengubah pola pikir dan kehidupan manusia dalam berbagai bidang, termasuk dunia kerja, pendidikan bahkan gaya hidup masyarakatnya. **Singkatnya, revolusi industri 4.0 menjadikan teknologi cerdas atau robot sebagai pusat utama untuk menghubungkan berbagai bidang kehidupan manusia.** Lalu, apa hubungannya industri 4.0 dengan digital content, dan dengan kaitannya freelancer? Dalam makalah ini saya akan membahas semuanya sesuai pengetahuan dan data yang saya miliki. BAB II PEMBAHASAN Era revolusi Industri 4.0 bukan sekedar desas-desus semata, tetapi benar-benar terjadi saat ini. Seperti ketika anda akan melakukan tarik tunai di ATM, apa yang anda lihat? Sebuah mesin, yang dapat berbicara, dan melayani transaksi yang anda inginkan. Ini merupakan salah satu contoh nyata dari Revolusi Industri 4.0, yaitu adanya pengurangan tenaga manusia untuk efisiensi dan penghematan cost. Contoh lainnya seperti di Jepang. Ketika anda pergi kesana, banyak sekali dijumpai mesin otomatis yang menjual ramen maupun sake. Teknologi inilah yang disebut AI atau Artificial Intelligence. Tenaga manusia yang rentan capek dan perusahaan harus menggaji mereka tiap bulan, perlahan mulai tergeser. Dampak negatif yang jelas terasa adalah berpotensi menyebabkan pengangguran makin banyak. Namun sisi baiknya, adanya revolusi Industri 4.0 ini membuka peluang-peluang baru yang dapat dijadikan sebagai lapangan usaha bagi mereka yang tekun dan ulet di bidang teknologi. Salah satunya seperti menjadi freelancer. Apa itu? Freelance adalah pekerja lepas, yang tidak terikat oleh waktu. Contohnya, seperti menjadi Website Developer, yang tugasnya memperbaiki dan memelihara situs web. **Tentunya di zaman sekarang, perusahaan mana sih yang tidak memakai situs web?** Nah, menjadi Website Developer, seseorang dikontrak selama beberapa waktu saja, untuk memperbaiki suatu bug yang ada pada web, dengan gaji relatif tinggi. Jadi intinya, seorang freelancer bekerja hanya dalam kurun waktu tertentu saja yang relatif pendek, tetapi dengan gaji yang cukup besar. Sama dengan digital content, seorang copywriter yang pekerjaannya menulis konten kreatif yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk, dapat bekerja dengan sistem freelance. Mengapa? Karena sistem freelance yang diutamakan adalah efisiensi kerjanya, bukan seperti pegawai penjaga toko misalnya yang kerjanya sesuai jam kerja mulai dari jam 8.00 sampai jam 17.00.

Seorang copywriter diberi target untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu singkat, tetapi dengan imbalan upah yang tinggi. Lalu bagaimana cara untuk menjadi freelancer? Sekarang, ada berbagai website yang menyediakan tempat bertemunya seseorang yang ingin menjadi freelancer dan seseorang yang ingin menggunakan jasa seorang freelancer, salah satunya yaitu Sribulancer. **Situs Sribulancer menjadi solusi atas permintaan dan suplai jasa khususnya jasa digital seperti jasa desain, website, konten, sosial media marketing, SEO, penerjemah dan lainnya.**

Tetapi mengapa perusahaan lebih mencari freelancer daripada mempekerjakan seseorang yang ahli di bidang sosial media marketing misalnya. Padahal freelancer kan costnya juga tinggi? Eh tentu saja salah. Seorang freelancer walaupun terlihat sekali gajinya bisa mendapat 15 juta rupiah dari suatu perusahaan, tetapi hanya sekali itu dia digaji. Berbeda dengan mempekerjakan seseorang yang mengharuskan perusahaan menggajinya tiap bulan sebesar 3 juta misalnya. Pekerjaan yang dilakukannya pun belum tentu bisa efisien dan tepat waktu. Oleh karena itu, banyak perusahaan lebih memilih freelancer untuk urusan seperti digital content daripada mempekerjakan seseorang. BAB III- KESIMPULAN Freelancer yang dulunya disebut sebagai pekerjaan serabutan atau paruh waktu, yang terlihat sepele dengan gaji rendah dan tidak menentu, telah berubah maknanya di era serba teknologi yang menuju Revolusi Industri 4.0. Situs seperti Sribulancer, benar-benar membantu mempertemukan sebuah perusahaan dengan freelancer. Kerja yang dapat dijadikan paruh waktu dengan gaji tinggi ini berkaitan dengan digital content, seperti Content Writer, Graphic Designer, Motion Graphic Designer, Video Editor, Copywriter, dan Chief Content Officer. Baik seorang freelancer ataupun perusahaan sama-sama diuntungkan oleh adanya aplikasi Sribulancer ini. BAB IV- DAFTAR PUSTAKA [1] "Pertemuan Keempat - Digital Content (1)." . **Suci Harina (2019) Kajian Copywriting Iklan Bukalapak, Tokopedia dan Shopee Kategori Bulan Ramadhan.** Other thesis, Universitas Komputer Indonesia. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0/>

3% Plagiarized

digital/di-gi-tal/ a berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran ... <https://kbbi.web.id/digital>

3% Plagiarized

Dec 17, 2020 — Meskipun masih dalam tahap proses pembenahan tetapi dampaknya sudah dapat kita rasakan. Industri 4.0 adalah tren utama di dunia industri ...

<http://devel.investorjunkie.com/cgi/viewcontent.php?article=industri.4.0.revolusi.industri.abad.ini.dan.pengaruhnya>

3% Plagiarized

Pengertian industri 4.0 adalah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Pada industri 4.0, teknologi...

<https://www.facebook.com/399795267554113/posts/pengertian-industri-40-adalah-tren-di-dunia-industri-yang-menggabungkan-teknolog/400363680830605/>

3% Plagiarized

Jerman merupakan Negara pencetus adanya Industri 4.0 yang ditandai dengan strategi teknologi canggih pemerintah yang mengutamakan komputerisasi ...

https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Industri_4.0

3% Plagiarized

Oct 9, 2020 — Industri 4.0 adalah tren utama di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber. Singkatnya, revolusi ...

<https://brainly.co.id/tugas/34290279>

3% Plagiarized

Nov 20, 2020 — Tentunya di zaman sekarang, perusahaan mana sih yang tidak memakai situs web? Nah, menjadi Website Developer, seseorang dikontrak. Nov 20, 2020 — Contohnya, seperti menjadi Website Developer, yang tugasnya memperbaiki dan memelihara situs web. Tentunya di zaman sekarang, perusahaan mana sih yang tidak memakai situs web? Nah, menjadi Website Developer, seseorang dikontrak selama beberapa waktu saja, untuk memperbaiki suatu bug ... http://repository.untag-sby.ac.id/6659/1/Dimas%20Aditya%20F_1151700194_Technopreneurship%20%28R%29%20ETS.pdf

http://repository.untag-sby.ac.id/6659/1/Dimas%20Aditya%20F_1151700194_Technopreneurship%20%28R%29%20ETS.pdf

3% Plagiarized

Sribulancer adalah website untuk mencari jasa freelancer. ... Sribulancer menjadi solusi atas permintaan dan suplai jasa khususnya jasa

digital seperti jasa desain, website, konten, sosial media marketing, SEO, penerjemah ... Simak 8 kategori jenis pekerjaan

dan 52 subkategori jasa lainnya yang tersedia di Sribulancer. <https://www.sribulancer.com/id/what-is-sribulancer>

3% Plagiarized

Apr 17, 2020 — Harina, Suci (2019) Kajian Copywriting Iklan Bukalapak, Tokopedia dan Shopee Kategori Bulan Ramadhan. Other thesis, Universitas ...

<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2135/>

